



**ANALISIS KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH DITINJAU DARI
KEPERCAYAAN DIRI PADA MATERI HIMPUNAN SISWA KELAS VII
SMP 8 MUHAMMADIYAH BATU**

SKRIPSI

**OLEH
NELA RESTI HANDAYANI
216.01.07.2.032**



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
JANUARI 2021**

ABSTRAK

Handayani, Nela Resti. 2020. *Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Ditinjau dari Kepercayaan Diri pada Materi Himpunan Kelas VII SMP 8 Muhammadiyah Batu Tahun 2020*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Malang. Pembimbing I: Drs. Zainal Abidin, M.Pd., Ph.D ; Pembimbing II: Dr. Anies Fuady, M.Pd.

Kata-kata Kunci: Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis, Kepercayaan Diri, himpunan.

Pembelajaran matematika adalah suatu proses hubungan yang dilakukan oleh guru dan siswa serta lingkungan belajar dengan tujuan siswa memperoleh kompetensi dalam bidang matematika. Salah satu kompetensi di bidang matematika yang harus dimiliki adalah kemampuan pemecahan masalah matematis, karena pada dasarnya kemampuan tersebut merupakan kemampuan yang sangat penting dan harus dimiliki oleh siswa yang belajar matematika, khususnya siswa sekolah menengah.

Tujuan dalam penelitian ini adalah: 1) untuk mendeskripsikan cara-cara yang dilakukan siswa dalam menyelesaikan soal berbentuk pemecahan masalah matematis ditinjau dari kepercayaan diri pada materi himpunan siswa kelas VII SMP 8 Muhammadiyah Batu; 2) untuk mendeskripsikan tingkat kemampuan pemecahan masalah matematis ditinjau dari kepercayaan diri pada materi himpunan siswa kelas VII SMP 8 Muhammadiyah Batu.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Prosedur penelitian ini meliputi: 1) tahapan pra lapangan yaitu dengan melihat latar subjek yang dilakukan melalui wawancara terhadap guru matematika di sekolah yang bersangkutan dan melakukan penyusunan alat bantu instrument penelitian ; 2) tahap penelitian yaitu dengan memberikan kuisisioner dan soal tes kepada 29 siswa, setelah itu dilakukan wawancara terhadap 6 subjek terpilih (2 subjek dengan kepercayaan diri tinggi, 2 subjek dengan kepercayaan diri sedang, dan 2 subjek dengan kepercayaan diri rendah) untuk memperoleh informasi yang lebih mendalam; 3) tahap analisis data dengan menggunakan model Miles dan Huberman yaitu dengan mereduksi data, menyajikan data, dan menarik kesimpulan. Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah siswa kelas VII SMP 8 Muhammadiyah Batu. Adapun instrumen pendukung yang

dilakukan peneliti untuk mengumpulkan data adalah soal tes kemampuan pemecahan masalah matematis, kuisioner kepercayaan diri, dan pedoman wawancara.

Dari hasil analisis penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa: 1) cara-cara yang digunakan siswa dengan kemampuan pemecahan masalah tinggi dan kepercayaan diri tinggi dalam menyelesaikan soal tes kemampuan pemecahan masalah matematis, 2 subjek RSA dan RVA hanya menggunakan tiga cara yang memenuhi indikator kemampuan pemecahan masalah, yaitu indikator memahami masalah, melaksanakan rencana, dan mengulang kembali. Selanjutnya siswa dengan kemampuan pemecahan masalah sedang dan kepercayaan diri sedang dalam menyelesaikan soal tes kemampuan pemecahan masalah matematis, 2 subjek ADP dan MZGW hanya menggunakan dua cara yang memenuhi indikator kemampuan pemecahan masalah, subjek ADP yaitu memahami masalah dan melaksanakan rencana dan subjek MZGW hanya memahami masalah. Dan siswa dengan kemampuan pemecahan masalah rendah dan kepercayaan diri rendah dalam menyelesaikan soal tes kemampuan pemecahan masalah matematis, 2 subjek RNZ dan LMD tidak menggunakan cara yang sesuai dengan indikator kemampuan pemecahan masalah ; 2) tingkat kemampuan pemecahan masalah matematis yang dimiliki oleh siswa ditinjau dari kepercayaan diri adalah siswa dengan kemampuan pemecahan masalah tinggi memiliki skor hasil rata-rata angket kepercayaan diri sebesar 77,8 yang tergolong dalam kategori tinggi. Selanjutnya siswa dengan kemampuan pemecahan masalah sedang memiliki skor hasil rata-rata angket kepercayaan diri sebesar 55,6 yang tergolong dalam kategori sedang. Dan siswa dengan kemampuan pemecahan masalah rendah memiliki skor hasil rata-rata angket kepercayaan diri sebesar 30,4 yang tergolong dalam kategori rendah.

ABSTRACT

Handayani, Nela Resti. 2020. *Analysis of Mathematical Problem Solving Ability in terms of Self-Confidence in the Material of Class VII SMP 8 Muhammadiyah Batu Year 2020*. Thesis, Mathematics Education Study Program, Teaching Faculty and Education and Education Sciences, Islamic University of Malang. Advisor I: Drs. Zainal Abidin, M.Pd., Ph.D; Supervisor II: Dr. Anies Fuady, M.Pd.

Key Words: Mathematical Problem Solving Ability, Self Confidence, set.

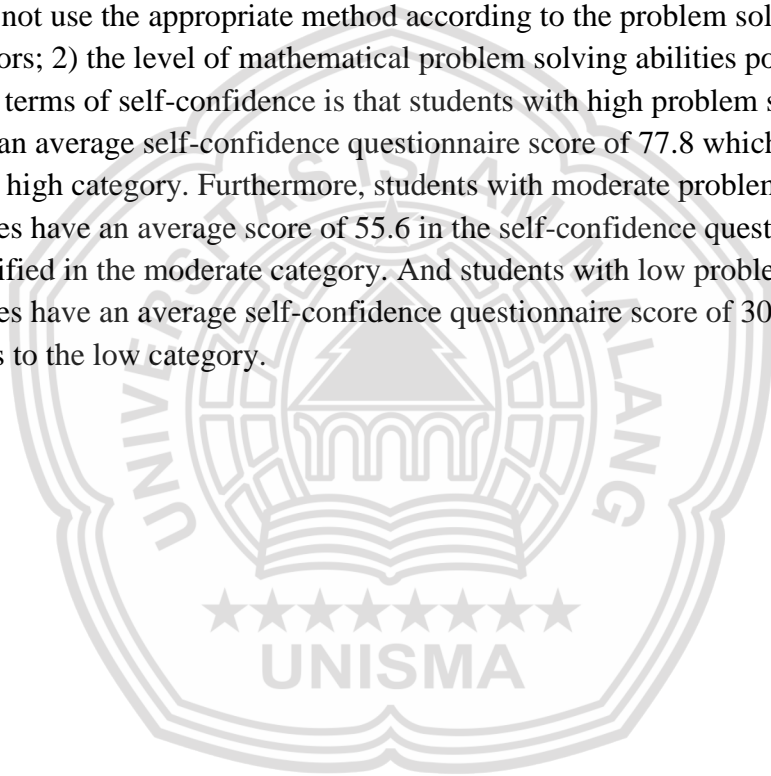
Mathematics learning is a relationship process carried out by teachers and students and the learning environment with the aim of students gaining competence in the field of mathematics. One of the competencies in mathematics that must be possessed is the ability to solve mathematical problems, because basically this ability is a very important ability and must be possessed by students who are studying mathematics, especially high school students.

The objectives of this study were: 1) to describe the ways in which students solve problems in the form of mathematical problem solving in terms of self-confidence in the material of the seventh grade student association of SMP 8 Muhammadiyah Batu; 2) to describe the level of mathematical problem solving ability in terms of self-confidence in the material of the seventh grade student association of SMP 8 Muhammadiyah Batu.

This research uses a qualitative approach with descriptive research type. This research procedure includes: 1) pre-field stages, namely by looking at the background of the subject which is carried out through interviews with mathematics teachers at the school concerned and arranging research instrument aids; 2) the research stage, namely by giving questionnaires and test questions to 29 students, after which interviews were conducted with 6 selected subjects (2 subjects with high self-confidence, 2 subjects with moderate self-confidence, and 2 subjects with low self-confidence) to obtain appropriate information. deeper; 3) the data analysis stage using the Miles and Huberman model, namely by reducing data, presenting data, and drawing conclusions. In this study, the research subjects were grade VII students of SMP 8 Muhammadiyah Batu. The supporting instruments used by researchers to collect data were tests of mathematical problem solving abilities, self-confidence questionnaires, and interview guides.

From the results of the analysis of this study, it can be concluded that: 1) the methods used by students with high problem solving abilities and high self-

confidence in solving mathematical problem solving ability test questions, 2 RSA and RVA subjects only used three methods that met the indicators of solving ability problems, namely indicators of understanding the problem, implementing the plan, and repeating it. Furthermore, students with moderate problem-solving abilities and moderate confidence in solving mathematical problem solving ability test questions, 2 ADP and MZGW subjects only used two methods that met the problem solving ability indicators, the ADP subject was understanding problems and implementing plans and the MZGW subject only understood the problem. . And students with low problem solving abilities and low self-confidence in solving test questions of mathematical problem solving abilities, 2 subjects RNZ and LMD did not use the appropriate method according to the problem solving ability indicators; 2) the level of mathematical problem solving abilities possessed by students in terms of self-confidence is that students with high problem solving abilities have an average self-confidence questionnaire score of 77.8 which belongs to the high category. Furthermore, students with moderate problem-solving abilities have an average score of 55.6 in the self-confidence questionnaire which is classified in the moderate category. And students with low problem solving abilities have an average self-confidence questionnaire score of 30.4 which belongs to the low category.



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam proses pembelajaran yang sering dialami oleh siswa yang masih cenderung menggunakan pendekatan konvensional dan berpusat pada guru (*teacher centred*), sehingga interaksi antar siswa belum terjalin dalam proses pembelajaran karena diskusi kelompok jarang dilakukan. Akibatnya kemampuan pemecahan masalah siswa menjadi kurang karena siswa tidak terbiasa aktif dalam bertanya dan menyampaikan pendapat sendiri.

Suatu soal dapat dianggap sebagai suatu masalah apabila soal tersebut bukan merupakan suatu soal yang rutin yang dimaksud soal rutin adalah soal yang sering dipelajari oleh siswa dan soal yang sudah diketahui jawabannya dari pelajaran yang pernah dipelajari oleh siswa. Suatu soal bisa menjadi masalah bagi siswa yang satu, namun belum tentu bagi siswa yang lainnya.

Salah satu contoh kemampuan yang wajib dikuasai oleh siswa adalah kemampuan pemecahan masalah matematis. Menurut Sumarno (dalam Hendriana, 2017:43), pemecahan masalah matematis meliputi model, prosedur serta strategi yang merupakan proses inti dan utama dalam kurikulum matematika atau sasaran umum pembelajaran matematika, bukan sebagai jantungnya matematika.

Suatu soal dikatakan sebagai suatu masalah apabila itu bukan merupakan suatu soal yang rutin, soal rutin yang dimaksud yaitu soal yang sudah sering

dipelajari dan sudah diketahui jawabannya. Suatu soal dapat dianggap masalah oleh siswa yang satu, tetapi belum tentu siswa yang lainnya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran matematika di SMP 8 Muhammadiyah Batu, kemampuan pemecahan masalah yang dimiliki oleh siswa pada himpunan masih mengalami kesulitan. Hal tersebut dikarenakan, siswa merasa kesulitan disaat melaksanakan pemecahan masalah matematis karena siswa tidak terbiasa dengan soal yang tidak bisa langsung diselesaikan. Dalam hal ini menunjukkan bahwa belum tercapainya salah satu dari tujuan proses pembelajaran matematika dan menyebabkan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa menjadi rendah.

Fasikhah (dalam Hendriana dkk, 2017:197) mengemukakan bahwa kepercayaan diri merupakan suatu sikap atau perasaan yakni atas kemampuan diri sendiri sehingga orang yang bersangkutan tidak terlalu cemas dalam tindakan-tindakannya, dapat merasa bebas untuk melakukan hal-hal yang disukainya, dan bertanggung jawab atas tindakannya. Sehingga percaya terhadap kemampuan diri sendiri akan mempengaruhi tingkat prestasi atau kinerja (*performance*) yang bersangkutan.

Berdasarkan uraian diatas, maka penelitian termotivasi untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis ditinjau dari Kepercayaan Diri pada Materi Himpunan Siswa Kelas VII SMP 8 Muahmmadiyah Batu”**

1.2 Fokus dan Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas, fokus penelitian dalam penelitian ini adalah kemampuan pemecahan masalah matematis ditinjau dari kepercayaan diri pada materi himpunan kelas VII SMP 8 Muhammadiyah Batu. Sedangkan rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut.

- 1) Bagaimana cara-cara yang dilakukan siswa dalam menyelesaikan soal berbentuk pemecahan masalah matematis ditinjau dari kepercayaan diri pada materi himpunan siswa kelas VII SMP 8 Muhammadiyah Batu?
- 2) Bagaimana tingkat kemampuan pemecahan masalah matematis ditinjau dari kepercayaan diri pada materi himpunan siswa kelas VII SMP 8 Muhammadiyah Batu?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Untuk mendeskripsikan cara-cara yang dilakukan siswa dalam menyelesaikan soal berbentuk pemecahan masalah matematis ditinjau dari kepercayaan diri pada materi himpunan siswa kelas VII SMP 8 Muhammadiyah Batu.
2. Untuk mendeskripsikan tingkat kemampuan pemecahan masalah matematis ditinjau dari kepercayaan diri pada materi himpunan siswa kelas VII SMP 8 Muhammadiyah Batu.

1.4 Kegunaan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang ingin dicapai, maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam pendidikan yang baik secara teoritis maupun praktis adalah sebagai berikut.

1) Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan akan memberikan dampak positif dan kontribusi yang maksimal dalam proses pembelajaran matematika, sehingga diharapkan bisa meningkatkan kemampuan pemecahan masalah ditinjau dari kepercayaan diri pada materi himpunan siswa kelas VII SMP 8 Muhammadiyah Batu.

2) Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan memberikan tambahan pengetahuan secara praktis baik bagi guru, siswa sekolah maupun bagi peneliti sendiri. Manfaat yang diharapkan adalah sebagai berikut.

a. Bagi Guru

Bagi guru penelitian ini merupakan alternatif dalam proses pembelajaran agar menggantikan pembelajaran konvensional, memperluas pengetahuan dan wawasan.

b. Bagi Siswa

Bagi siswa penelitian ini sebagai bentuk tantangan baru dalam meningkatkan kemampuan pemecahan masalah.

c. Bagi Sekolah

Bagi sekolah penelitian ini dijadikan salah satu contoh alternatif dalam proses pembelajaran dan memberikan tambahan dalam rangka perbaikan pembelajaran matematika.

d. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan wawasan dan pengetahuan dalam pembelajaran matematika dan kemampuan pemecahan masalah yang lebih berkualitas.

1.5 Penegasan Istilah

Untuk kemungkinan terjadi pengertian ganda terdapat istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian ini, maka beberapa istilah perlu didefinisikan sebagai berikut:

1) Analisis

Analisis sangat dibutuhkan sebagai penyelidikan terhadap peristiwa atau masalah untuk mengetahui fakta yang ada. Analisis merupakan serangkaian kegiatan yang meneliti, mengamati, mengupas, atau mengurangi suatu permasalahan secara mendalam yang dimulai dengan adanya hipotesis sampai terbukti kebenarannya.

2) Kemampuan

Kemampuan merupakan sikap alami yang dimiliki seorang individu berupa keterampilan dan kecerdasan diri dalam melaksanakan pekerjaan atau menyelesaikan tugas dengan baik.

3) Masalah Matematis

Masalah matematis adalah suatu pertanyaan atau persoalan yang menunjukkan adanya suatu tantangan tetapi penyelesaiannya tidak bisa diperoleh secara langsung dengan prosedur yang ada dalam soal matematika atau langkah untuk mendapatkan jawaban atas permasalahan itu.

4) Kemampuan Pemecahan Masalah

Kemampuan pemecahan masalah adalah suatu kecakapan atau potensi yang dimiliki siswa untuk menyelesaikan suatu permasalahan yang berbeda-beda. Peneliti menggunakan indikator kemampuan pemecahan masalah menurut Polya yaitu:

- a. Memahami suatu masalah
- b. Membuat rancangan pemecahan suatu masalah
- c. Melaksanakan rancangan pemecahan masalah
- d. Memeriksa hasil kembali.

5) Kepercayaan diri

Kepercayaan diri adalah suatu perilaku yang mengakui akan kemampuan diri sendiri dan memendang diri sendiri sebagai pribadi yang utuh dalam mencapai tujuan yang diharapkannya.

Peneliti menggunakan indikator kepercayaan diri menurut hendriana yaitu:

- a. Percaya akan kemampuan diri sendiri.
- b. Berbuat mandiri dalam mengambil keputusan.
- c. Mempunyai konsep diri
- d. Berani menyampaikan pendapat

6) Jawaban Unik/Khas

Jawaban unik/khas yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu yang memiliki ciri yang berbeda atau jarang bahkan tidak dimiliki oleh orang lain. Jawaban yang dimaksud adalah jawaban yang benar dan berbeda yang didapat dari siswa satu dan siswa lainnya, baik dalam segi penyajian, penggunaan rumus, dan pola cara lainnya yang ditemukan ada dalam soal matematika atau langkah untuk mendapatkan jawaban atas permasalahan itu.

7) Himpunan

Himpunan adalah salah satu materi yang dipelajari di jenjang SMP semester ganjil kelas VII, yakni kumpulan benda-benda atau objek-objek yang dapat didefinisikan dengan jelas, sehingga mengerti objek yang termasuk himpunan dan yang tidak termasuk himpunan.

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Dari tujuan dan masalah penelitian yang telah dirumuskan, dan hasil analisis data serta pembahasan hasil penelitian tentang kemampuan pemecahan masalah matematis ditinjau dari kepercayaan diri pada materi himpunan kelas VII SMP 8 Muhammadiyah Batu, dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Cara-cara Siswa Ketika Menjawab Soal Berdasarkan Klasifikasi Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis

a. Kategori Tinggi

Cara-cara yang dilaksanakan oleh siswa dalam menjawab soal kategori tinggi yaitu sebagai berikut.

1) Memahami Masalah

Untuk menjawab soal mengacu pada klasifikasi kemampuan pemecahan masalah matematis kategori tinggi pada langkah memahami masalah, siswa melakukan dengan cara mencantumkan yang diketahui serta ditanyakan pada soal penyelesaian masalah.

2) Merencanakan Cara Penyelesaian Masalah

Saat menjawab soal mengacu pada klasifikasi kemampuan pemecahan masalah matematis kategori pada langkah merencanakan cara penyelesaian masalah, siswa melakukan dengan cara menuliskan rumus yang dipergunakan untuk menyelesaikan masalah.

3) Melaksanakan Rencana Penyelesaian Masalah

Dalam menyelesaikan suatu soal berdasarkan klasifikasi kemampuan pemecahan masalah matematis kategori tinggi pada langkah melaksanakan rencana penyelesaian masalah, siswa melakukan dengan cara mensubstitusikan informasi yang diperoleh ke dalam rumus yang sebelumnya sudah ditentukan.

4) Mengulang Kembali Hasil dan Proses

Dalam menyelesaikan suatu soal berdasarkan klasifikasi kemampuan pemecahan masalah matematis kategori tinggi pada langkah mengulang kembali hasil dan proses, siswa melakukan dengan cara menuliskan kembali hasil dan proses penyelesaian.

b. Kategori Sedang

Siswa melakukan cara-cara saat menjawab soal kategori sedang yaitu sebagai berikut.

1) Memahami Masalah

Dalam menyelesaikan suatu soal berdasarkan klasifikasi kemampuan pemecahan masalah matematis kategori sedang pada langkah memahami masalah, siswa melakukan dengan cara menuliskan yang diketahui serta ditanyakan pada soal penyelesaian masalah.

2) Merencanakan Cara Penyelesaian Masalah

Dalam menyelesaikan suatu soal berdasarkan klasifikasi kemampuan pemecahan masalah matematis kategori sedang pada langkah

merencanakan cara penyelesaian masalah, siswa melakukan dengan cara menuliskan rumus yang dipergunakan untuk menyelesaikan masalah.

3) Melaksanakan Rencana Penyelesaian Masalah

Dalam menyelesaikan suatu soal berdasarkan klasifikasi pemecahan masalah matematis kategori sedang pada langkah melaksanakan rencana penyelesaian masalah, siswa melakukan dengan cara mensubstitusikan informasi yang diperoleh ke dalam rumus yang sebelumnya sudah ditentukan.

4) Mengulang Kembali Hasil dan Proses

Dalam menyelesaikan suatu soal berdasarkan klasifikasi kemampuan pemecahan masalah matematis kategori sedang pada langkah mengulang kembali hasil dan proses, ada beberapa siswa yang masih belum dapat menuliskan kembali hasil dan proses penyelesaian.

c. Kategori Rendah

Siswa melakukan cara-cara saat menjawab soal kategori rendah yaitu sebagai berikut.

1) Memahami Masalah

Dalam menyelesaikan suatu soal berdasarkan klasifikasi kemampuan pemecahan masalah matematis kategori sedang pada langkah memahami masalah, ada beberapa siswa yang belum dapat menulis yang diketahui serta yang ditanya pada soal penyelesaian masalah.

2) Merencanakan Cara Penyelesaian Masalah

Saat menyelesaikan suatu soal berdasarkan klasifikasi kemampuan pemecahan masalah matematis kategori sedang pada langkah merencanakan cara penyelesaian masalah, ada beberapa siswa yang belum dapat menuliskan rumus yang dipergunakan untuk menyelesaikan masalah.

3) Melaksanakan Cara Penyelesaian Masalah

Dalam menyelesaikan suatu soal berdasarkan klasifikasi kemampuan pemecahan masalah matematis kategori sedang pada langkah melaksanakan rencana penyelesaian masalah, ada beberapa siswa yang belum dapat mensubstitusikan informasi yang diperoleh ke dalam rumus yang sebelumnya sudah ditentukan.

4) Mengulang Kembali Hasil dan Proses

Dalam menyelesaikan suatu soal berdasarkan klasifikasi kemampuan pemecahan masalah matematis kategori tinggi pada langkah mengulang kembali hasil dan proses, ada beberapa siswa yang belum dapat menuliskan kembali proses dan hasil penyelesaian.

2. Adapun hasil deskripsi dari tingkat kemampuan pemecahan masalah matematis ditinjau dari kepercayaan diri pada materi himpunan kelas VII SMP 8 Muhammadiyah Batu adalah sebagai berikut.

- 1) Siswa dengan kategori kepercayaan tinggi diri terdapat 8 orang, beberapa cara untuk menjawab soal tes kemampuan pemecahan masalah matematis

rata-rata sudah memenuhi semua indikator tersebut. Hasil dari tes kemampuan pemecahan masalah matematis memiliki rata-rata yang diperoleh yaitu 77,8 dan tergolong ke dalam kategori kemampuan pemecahan masalah matematis tinggi.

- 2) Siswa dengan kategori kepercayaan diri sedang terdapat 6 orang, beberapa cara untuk menjawab soal tes kemampuan pemecahan masalah matematis rata-rata tidak semua memenuhi indikator tersebut. Hasil dari tes kemampuan pemecahan masalah matematis memiliki rata-rata yang diperoleh yaitu 55,6 dan tergolong ke dalam kategori kemampuan pemecahan masalah matematis sedang.
- 3) Siswa dengan kategori kepercayaan diri rendah terdapat 15 orang, cara-cara yang dilakukan dalam menjawab soal tes kemampuan pemecahan masalah matematis rata-rata hanya fokus pada satu indikator untuk menjawab soal tes kemampuan pemecahan masalah matematis. Hasil rata-rata kemampuan pemecahan masalah matematis yang diperoleh yaitu 30,4 dan tergolong ke dalam kategori kemampuan pemecahan masalah matematis rendah.

5. 2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang sudah diperoleh, maka saran yang akan disimpulkan oleh peneliti untuk kemajuan dan keberhasilan pelaksanaan proses belajar dan mengajar dalam meningkatkan pendidikan sebagai berikut.

1. Bagi Siswa

Bagi siswa agar lebih meningkatkan lagi kepercayaan diri untuk menunjang kemampuan pemecahan masalah matematis khususnya pada materi himpunan dengan terus belajar dan lebih sering mengerjakan latihan soal yang diberikan oleh guru.

2. Bagi Guru

Bagi guru agar bisa tanggap dengan perubahan dan permasalahan pada diri siswa serta guru harus bersikap arif dan bijaksana pada siswa saat memberikan dorongan belajar pada siswa, yang nantinya agar siswa selalu mempunyai kepercayaan diri. Seperti yang diketahui bahwa kepercayaan diri mempengaruhi kemampuan yang dimiliki siswa khususnya pada kemampuan pemecahan masalah matematis.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji penelitian ini, disarankan untuk mengembangkan penelitian ini pada subjek yang lebih banyak dan hasil penelitian ini bisa digunakan sebagai bahan perbandingan dan referensi untuk penelitian.

DAFTAR RUJUKAN

- Abidin, Zainal; Mohamad, Zulkifley, Ghani, Sazelli Abdul. 2016. Pengembangan Model Pembelajaran Matematika Berbasis Portofolio (PMBP) pada siswa sekolah menengah pertama. *Jurnal Pendidikan Matematika*. Vol 2(1); 79-102. (www.riset.unisma.ac.id.)
- Aisyah, Puri Nur; Nuraini Nilam, Akbar Padillah, Anik Yuliani. 2018. *Analisis Hubungan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Dan Self Confidence Siswa SMP*. Jurnal On Education. ISSN, 2654-5497.
- Arikonto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- As'ari, Abdur Rohman.; Tohir, Valentino, Imron, Taufiq .2017. Buku Siswa Matematika SMP/MTs Kelas VII. Jakarta. Kemendikbud.
- Febriana, Evelia. 2018. *Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Ditinjau Dari Kepercayaan Diri Siswa Kelas XI Pada Materi Program Linear*. Jurnal On Education. ISSN, 2615-0120.
- Gulo, D. H. 2006. *Tes Kepribadian*. Jakarta: Bumi Askara.
- Hartono, Yusuf. 2014. *Matematika Strategi Pemecahan Masalah*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Hendriana, Eti Rohaeti, Sumarmo. 2017. *Hard Skills dan Soft Skills Matematika Siswa*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Huda, Miftahul. 2013. *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Islamiah, Nurul. 2018. *Analisi Hubungan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis dan Self Confidence Siswa SMP*. Jurnal On Education. ISSN, 2613-9189.
- Ismunamto. 2011. *Ensiklopedia Matematika*. Jakarta: PT Lentera Abadi.
- Lestari dan Yudhanegara. 2017. *Penelitian Pendidikan Matematika*. Bandung: PT Afika Aditama.

- Meleong, L.J. 2016. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Polya, G. 1957. *How To Solve It* (2nd ed) Prineton, New Jersey: Princeton Univercity Press.
- Sagala, Syaiful. 2017. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Siregar dan Nara. 2015. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Sugiyono. 2015. *Metodologi Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Susanto, Ahmad. 2016. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakrta: Prenadamedia Group.
- Suyono dan Hariyanto. 2014. *Belajar dan Pemebelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Wulandari. 2018. Hubungan Kepercayaan Diri *Self Confidence* dengan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa dengan Menggunakan Model *Problem Based Learning*. Jurnal Inspiratif. ISSN, 2442-8876.
- Yamin, Moh. 2014. *Teori dan Metode Pembelajaran*. Malang: Madani.
- Zaenal, M.R. 2018, Analisis *Self Confidence* terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa SMK pada Materi Barisan dan Deret. Jurnal Pendidikan Matematika FKIP Universitas Muhammadiyah Metro. ISSN, 2442-5419.